

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT KARDIOVASKULAR PADA DOSEN FIKES UNSOED

Luthfiah Oktaviani Putri, Arif Setyo Upoyo, Akhyarul Anam

Latar Belakang: Penyakit kardiovaskular (PKV) masih menjadi penyebab kematian nomor satu dunia. Dosen merupakan kelompok pekerja dengan beban kerja tinggi sehingga berpotensi meningkatkan risiko PKV. Meskipun dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan (FIKES) memiliki latar belakang pendidikan kesehatan, tingginya beban kerja akademik dan administratif dapat memengaruhi perilaku pencegahan PKV. Penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan PKV pada dosen, khususnya dosen FIKES di Indonesia masih sangat terbatas.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 118 dosen FIKES Universitas Jenderal Soedirman dari lima jurusan: Keperawatan, Kesehatan masyarakat, Gizi, Farmasi, dan Pendidikan jasmani. *Consecutive sampling* didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi, dengan ukuran sampel minimum menggunakan rumus Slovin. Kriteria inklusi adalah dosen yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah dosen yang cuti melahirkan, tugas belajar, dan dosen yang tidak ada di tempat atau mengalami sakit fisik selama proses penelitian. Kuesioner yang digunakan, yaitu ABCD sub-pengetahuan, regulasi emosi, *Work-Life Balance* (WLB), *CVD prevention practices*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* untuk analisis bivariat dan regresi logistik untuk analisis multivariat.

Hasil Penelitian: Analisis bivariat menunjukkan hubungan signifikan dengan perilaku pencegahan PKV ($p < 0,05$): riwayat PKV (0,049), pengetahuan (0,029), dan WLB (0,015). Analisis multivariat mengidentifikasi riwayat PKV (OR=8,353) dan WLB (OR=2,976) memiliki hubungan signifikan dengan perilaku pencegahan PKV.

Kesimpulan: Riwayat PKV dan WLB memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan PKV pada dosen FIKES.

Kata Kunci: dosen, fakultas ilmu-ilmu kesehatan, penyakit kardiovaskular, perilaku pencegahan.

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH CARDIOVASCULAR DISEASE PREVENTION BEHAVIOR AMONG LECTURERS AT UNSOED FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Luthfiah Oktaviani Putri, Arif Setyo Upoyo, Akhyarul Anam

Background: Cardiovascular disease (CVD) remains the leading cause of death worldwide. Lecturers are a group of workers with high work demands, which potentially increases risk of CVD. Although lecturers at the Faculty of Health Sciences (FHS) have a background in health education, their high academic and administrative workloads can affect their CVD prevention behavior. Research on factors related to CVD prevention behavior among lecturers, particularly FHS lecturers in Indonesia, remains very limited.

Methods: This study employed quantitative research with a cross-sectional design. The research sample consisted of 118 FHS Jenderal Soedirman University lecturers from five departments: Nursing, Public Health, Nutrition, Pharmacy, and Physical Education. *Consecutive sampling* is based on inclusion and exclusion criteria, with the minimum sample size using the Slovin formula. The inclusion criteria were lecturers who were willing to be respondents. Exclusion criteria were lecturers on maternity leave, study leave, and lecturers who were absent or physically ill during research process. The questionnaire used were the ABCD sub-knowledge, emotional regulation, Work-Life Balance (WLB), and CVD prevention practices. Data analysis used the Chi-Square test for bivariate analysis and logistic regression for multivariate analysis.

Results: Bivariate analysis showed a significant relationship with CVD prevention behavior ($p < 0.05$): CVD history (0.049), knowledge (0.029), and WLB (0.015). Multivariate analysis identified history of CVD (OR=8.353) and WLB (OR=2.976) as factors significantly associated with CVD prevention behavior.

Conclusion: History of CVD and WLB are significantly associated to CVD prevention behavior in FHS lecturers.

Keywords: cardiovascular disease, faculty of health sciences, lecturers, prevention behavior.